

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2008, Isu Pokok Kesehatan Reproduksi Remaja, [http/www.Mediaindo.co.id](http://www.Mediaindo.co.id)., diakses 21 Februari 2009
- Anonim, 2008, Laporan Penelitian, Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia
- Anonim, 2008, [www. The Daily Mirror.com](http://www.TheDailyMirror.com), diakses 2 Maret 2009
- Cangara, Hafied, 2002. Pengantar Ilmu Komunikasi (cetakan ketiga), PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Depkes R.I., 2001, Program Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan Integratif di Tingkat Pelayanan Dasar, Jakarta
- Depkes R.I., 2007, Program Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan Integratif di Tingkat Pelayanan Dasar, Jakarta
- Danim, Sudarwan, 2003, Riset Keperawatan, EGC, Jakarta
- Dinas Kesehatan Propinsi Sulawesi Selatan, 2007, Program Kesehatan Reproduksi
- Dinas Kesehatan Kota Makassar, 2008, Program Kesehatan Reproduksi
- Ewles, Linda & Simnett Ina, 1994, Promosi Kesehatan petunjuk praktis, terjemahan Opa Emilia, Gajamada University Press, Yokyakarta.
- Faras, G. M. dan Barbara G. Anderson (1986). Antropologi Kesehatan (Edisi Bahasa Indonesia, penerjemah Priyanti Pakan Suryadarma dan Meutia F. H. Swasono). Jakarta : UI Press.
- Hardiman, 2005, Studi Perbandingan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Remaja terhadap Seksualitas Pada Siswa SMUN 17 Makassar dan Siswa SMU Islam Athirah Makassar, Skripsi FKM Unhas tidak dipublikasikan, Makassar
- Graef & Elder, 1996, Komunikasi Untuk Kesehatan Dan Perubahan Perilaku, Gajah Mada University, Yokyakarta
- Kriyantono, Rachmat, 2006. Riset Komunikasi, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.

- Notoatmodjo, S & Sarwono, S., 1985, *Pengantar Ilmu Perilaku kesehatan*, Badan Penerbit Kesehatan Masyarakat, FKM UI, Jakarta.
- Notoatmodjo, S, 1993, *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*, Andi Offset, Jogjakarta.
- _____, 2005, *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Ngatimin, 2005, *Dissability Oriented Approach (DOA)*, FKM Unhas, Makassar.
- Santoso, Gempur, 2007, *Metodologi Penelitian*, Prestasi Pustaka, Jakarta.
- Sarwono, Sarlito Wirawan, 1986, *Pengantar Umum Psikologi*, Bulan Bintang, Jakarta
- Soedarmadi, 1988, *AIDS dan PMS Generasi Baru*, FK UGM, Yogyakarta
- Sumitro H, 1988, *Penyakit Menular dan Aspek Sosialnya*, FK UGM, Yogyakarta
- Wirawan, S. Sarlito, 1981, *Seksualitas dan Fertilitas Remaja*, Rajawali, Jakarta.

PEDOMAN WAWANCARA

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Sekolah :

Kelas :

Alamat :

Pengetahuan

	Pernyataan	Kategori	
		Ya	Tidak
		Silang Jawaban yang tepat (X)	
1	Kesehatan reproduksi adalah Suatu keadaan dimana manusia dapat menikmati kehidupan seksualnya serta mampu menjalankan fungsi dan proses reproduksinya secara sehat dan aman.	Ya	Tidak
2	Pengakuan hak asasi manusia bagi setiap pasangan atau individu untuk menentukan secara bebas dan bertanggung jawab mengenai jumlah anak, penjarakan anak, dan menentukan kelahiran anak mereka	Ya	Tidak
3	Wanita menghadapi masalah kesehatan khusus yang tidak dihadapi pria berkaitan dengan fungsi reproduksinya	Ya	Tidak
4	Kesehatan wanita secara langsung mempengaruhi kesehatan anak yang dikandung dan dilahirkan	Ya	Tidak
5	Kesehatan wanita sering		

	dilupakan dan ia hanya sebagai objek dengan mengatas namakan "pembangunan" seperti program KB, dan pengendalian jumlah penduduk	Ya	Tidak
6	Masa pubertas ditandai dengan mimpi basah pada laki-laki	Ya	Tidak
7	Masa pubertas ditandai dengan haid/menstruasi pada perempuan	Ya	Tidak
8	Kehamilan dapat terjadi bila dalam berhubungan seksual terjadi pertemuan antara sel telur (ovum) dengan sel sperma	Ya	Tidak
9	Lama menstruasi pada umumnya 5 hari, namun kadang-kadang ada yang lebih cepat 2 hari atau bahkan sampai 5 hari	Ya	Tidak
10	Panjang siklus menstruasi berbeda-beda setiap perempuan. Ada yang 26 hari, 28 hari, 30 hari, atau bahkan ada yang 40 hari	Ya	Tidak
11	Bila menstruasi baru mulai periodenya mungkin tidak teratur dan dapat terjadi sebulan dua kali menstruasi kemudian beberapa bulan tidak menstruasi lagi	Ya	Tidak
12	Selama masa haid, yang perlu diperhatikan adalah kebersihan daerah kewanitaan dengan mengganti pembalut sesering mungkin	Ya	Tidak
13	Ketika seseorang laki-laki memasuki masa pubertas, terjadi pematangan sperma didalam testis	Ya	Tidak
14	Tanda kehamilan adalah Perubahan fisik seperti payudara membesar dan sering mengeras, daerah sekitar <i>Aerola Mammae</i> (sekitar puting) membesar	Ya	Tidak

15	Untuk memastikan kehamilan Dibuktikan melalui tes laboratorium	Ya	Tidak
16	Perubahan fisik yang terjadi pada remaja laki-laki meliputi: terjadi perubahan suara mejadi besar dan mantap, tumbuh bulu disekitar ketiak dan alat kelamin, tumbuh kumis, mengalami mimpi basah, tumbuh jakun	Ya	Tidak
17	Remaja lebih senang berkumpul diluar rumah dengan kelompoknya	Ya	Tidak
18	Remaja lebih sering membantah atau melanggar aturan orang tua	Ya	Tidak
19	Remaja ingin menonjolkan diri atau bahkan menutup diri	Ya	Tidak
20	Remaja kurang mempertimbangkan dan menjadi sangat tergantung pada kelompoknya	Ya	Tidak

Persepsi

No	Pernyataan	SP = Sangat Positif (5) P = Positif (4) KP = kurang Postif (3) TP = Tidak Positif (2) STP = Sangat Tidak Positif (1)
		Silang Jawaban yang tepat (X)
1	Kesehatan wanita sering dilupakan dan ia hanya sebagai objek dengan mengatas namakan "pembangunan" seperti program KB, dan pengendalian jumlah penduduk	SP P KP TP STP
2	Kesehatan reproduksi adalah	

	suatu keadaan fisik, mental dan sosial yang utuh, bukan hanya bebas dari penyakit atau kecacatan dalam segala aspek yang berhubungan dengan sistem reproduksi, fungsi serta prosesnya	SP P KP TP STP
3	Kesehatan wanita secara langsung mempengaruhi kesehatan anak yang dikandung dan dilahirkan	SP P KP TP STP
4	kesehatan wanita merupakan aspek paling penting disebabkan pengaruhnya pada kesehatan anak-anak	SP P KP TP STP
5	Jender sebagai suatu konstruksi sosial mempengaruhi tingkat kesehatan, dan karena peran jender berbeda dalam konteks cross cultural berarti tingkat kesehatan wanita juga berbeda-beda.	SP P KP TP STP
6	Wanita sejak ia mengalami menstruasi akan membutuhkan gizi yang lebih banyak dari pria untuk mengganti darah yang keluar	SP P KP TP STP
7	Zat yang sangat dibutuhkan adalah zat besi yaitu 3 kali lebih besar dari kebutuhan pria.	SP P KP TP STP
8	wanita juga membutuhkan zat yodium lebih banyak dari pria, kekurangan zat ini akan menyebabkan gondok yang membahayakan perkembangan janin baik fisik maupun mental.	SP P KP TP STP
9	Wanita juga sangat rawan terhadap beberapa penyakit, termasuk penyakit menular	SP P KP TP STP

	seksual, karena pekerjaan mereka atau tubuh mereka yang berbeda dengan pria	
10	Salah-satu situasi yang rawan adalah ketika wanita menghadapi pasangan yang sering gonta-ganti pasangan seks	SP P KP TP STP
11	Program KB yang benar adalah untuk tujuan kesehatan dan kesejahteraan keluarga	SP P KP TP STP
12	wanita mempunyai sedikit waktu istirahat, lebih lanjut terjadinya kelelahan kronis, stress, dan sebagainya	SP P KP TP STP
13	Kesehatan wanita tidak hanya dipengaruhi oleh waktu kerja, tetapi juga jenis pekerjaan yang berat, kotor dan monoton bahkan membahayakan	SP P KP TP STP
14	wanita dapat terserang efek dari zat kimia (pestisida), tetapi akan lebih berbahaya jika wanita dalam keadaan hamil, karena akan berpengaruh terhadap janin dalam kandungannya	SP P KP TP STP
15	Resiko-resiko yang harus dialami bila wanita bekerja adalah beban kerja berat dan ketidakadilan	SP P KP TP STP
16	status wanita yang rendah berakumulasi dengan indikator-indikator lain seperti kemiskinan, pendidikan, kawin muda dan beban kerja yang berat	SP P KP TP STP
17	HIV/AIDS merupakan penyakit	

	menular seksual yang dapat menular pada ibu rumah tangga yang baik-baik	SP	P	KP	TP	STP
18	Penularan HIV/AIDS yang paling ganas saat ini melalui jalur Narkoba	SP	P	KP	TP	STP
19	Anak-anak bisa tertular HIV/AIDS dari ibunya yang positif HIV/AIDS	SP	P	KP	TP	STP
20	Setia pada pasangan dan tidak mengguakan narkoba merupakan cara yang tepat untuk menghindari penularan HIV/AIDS	SP	P	KP	TP	STP

Sikap

No	Pernyataan	SS = Sangat Setuju (5) S = Setuju (4) KS = kurang Setuju (3) TS = Tidak Setuju (2) STS = Sangat Tidak Setuju (1)
		Silang Jawaban yang tepat (X)
1	Masalah kesehatan reproduksi wanita sudah menjadi agenda Intemasional diantaranya Indonesia menyepakati hasil-hasil Konferensi mengenai kesehatan reproduksi dan kependudukan	SS S KS TS STS
2	Wanita menghadapi masalah kesehatan khusus yang tidak dihadapi pria berkaitan dengan fungsi reproduksinya	SS S KS TS STS
3	peran masing-masing pria dan wanita berdasarkan jenis kelamin menurut budaya yang berbeda-beda	SS S KS TS STS
4	wanita diberi kebebasan dalam menentukan hal yang paling baik menurut dirinya sesuai	SS S KS TS STS

	dengan kebutuhannya di mana ia sendiri yang memutuskan atas tubuhnya sendiri	
5	Suatu keadaan dimana manusia dapat menikmati kehidupan seksualnya serta mampu menjalankan fungsi dan proses reproduksinya secara sehat dan aman	SS S KS TS STS
6	Di negara berkembang termasuk Indonesia kawin muda pada wanita masih banyak terjadi (biasanya di bawah usia 18 tahun).	SS S KS TS STS
7	kebudayaan yang menganggap kalau belum menikah di usia tertentu dianggap tidak laku	SS S KS TS STS
8	orang tua cepat-cepat mengawinkan anaknya agar lepas tanggung jawabnya dan diserahkan anak wanita tersebut kepada suaminya.	SS S KS TS STS
9	wanita muda hamil mempunyai resiko tinggi pada saat persalinan	SS S KS TS STS
10	resiko tingkat kematian dua kali lebih besar dari wanita yang menikah di usia 20 tahunan	SS S KS TS STS
11	Dampak lain, mereka putus sekolah, pada akhirnya akan bergantung kepada suami baik dalam ekonomi dan pengambilan keputusan	SS S KS TS STS
12	suami dan anak laki-laki mendapat porsi yang banyak dan terbaik dan terakhir sang ibu memakan sisa yang ada	SS S KS TS STS

13	KB sebagai solusi untuk pengendalian jumlah penduduk	SS	S	KS	TS	STS
14	Tingginya kematian bayi menggambarkan rendahnya posisi ibu dan wanita dalam keluarga	SS	S	KS	TS	STS
15	GSI diharapkan melakukan kordinasi yang kokoh dengan pemerintah, masyarakat, serta dengan dukungan kepedulian dan partisipasi kaum pria (suami).	SS	S	KS	TS	STS
16	upaya peningkatan status dan peran wanita dan pemberdayaan bumil membutuhkan partisipasi seluruh pihak masyarakat dan pemerintah	SS	S	KS	TS	STS
17	Tingginya angka kematian ibu, disinyalir penyebab utamanya adalah perdarahan, infeksi, dan kurangnya akses pemanfaatan dan faslitas kesehatan serta rendahnya status wanita	SS	S	KS	TS	STS
18	Masalah kesehatan reproduksi wanita ini tidak terlepas dari faktor sosial, budaya dan ekonomi secara keseluruhan.	SS	S	KS	TS	STS
19	Sech Puji yang punya banyak isteri dan menikahi Ulfa yang masih berumur 15 tahun termasuk pelanggaran hak asasi anak	SS	S	KS	TS	STS
20	Kasus Manohara yang dinikahi secara paksa oleh Tengku Fahri merupakan bukti ketidakberdayaan anak perempuan dalam tekanan harta dan kekuasaan	SS	S	KS	TS	STS

HASIL FGD PADA INFORMAN

EMIK	REDUKSI	ETIK
<p>Pengetahuan</p> <p><i>“Pergaulan bebas dapat menjadi pemicu penyakit menular seperti HIV dan kehamilan di luar nikah. Kita harus menghindarinya untuk memelihara kesehatan dan masa depan” (IS,m Kelas XI, SMU 14).</i></p>	<p>Pergaulan bebas memicu penyakit menular</p>	<p>Setiap kelainan atau penyakit pada organ reproduksi, akan dapat pula mengganggu kemampuan seseorang dalam menjalankan tugas reproduksinya. Termasuk disini adalah penyakit yang ditularkan melalui hubungan seksual- misalnya AIDS dan Hepatitis B, infeksi lain pada organ reproduksi (Soedarmadi, 1988)</p>
<p>Persepsi</p> <p><i>“Sebaiknya menghindari seks bebas karena bisa menyebabkan kehamilan sehingga persoalannya menjadi panjang dan rumit” (Khd, Kelas XI, SMU 8).</i></p> <p><i>“Sebaiknya menghindari kawin muda karena merusak masa depan dengan terhentinya sekolah” (Srj, Kelas XI, SMU 8).</i></p>	<p>Menghindari seks bebas, menghindari kawin muda,</p>	<p>Pengakuan hak asasi manusia bagi setiap pasangan atau individu untuk menentukan secara bebas dan bertanggung jawab mengenai jumlah anak, penjarakan anak, dan menentukan kelahiran anak mereka. (Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia, 2008).</p>

<p><i>“Tuhan menciptakan laki-laki dan perempuan dan memiliki alat reproduksi masing-masing dan harus digunakan sesuai kodratnya” (DA, Kelas XI, SMU 14).</i></p> <p><i>“Pergaulan bebas dapat menjadi pemicu penyakit menular seperti HIV dan kehamilan di luar nikah. Kita harus menghindarinya untuk memelihara kesehatan dan masa depan” (IS,m Kelas XI, SMU 14).</i></p> <p><i>“Pengendalian diri sangatlah penting karena dengan pengendalian diri kita dapat melakukan apa yang seharusnya kita lakukan tanpa merusak masa depan” (HBK, Kelas XI, SMU 14)</i></p> <p><i>“Ganti-ganti pasangan karena salah-satu pasangan tidak puas, sehingga dampaknya akan berbahaya” (NI, Kelas XI, SMU 14).</i></p>		
--	--	--

Sikap		
<p><i>“Saya pacaran dan hanya sebatas berciuman. Namun saya selalu jaga diri agar tidak terjerumus” (NM, Kelas XI, SMU 8).</i></p> <p><i>“Saya belum pernah pacaran. Sebaiknya kerja dulu baru pacaran karena jangan sampai bisa barabe” (Irm, Kelas XI, SMU 8).</i></p> <p><i>“Pacaran yang baik saja seperti pergi refresing ke mall atau nonton tetapi yang namanya pergaulan bebas tunggu dulu. Stop aja deh” (Ndh, Kelas XI, SMU 14).</i></p> <p><i>”Saya sering melakukan pacaran dan ciuman serta berpelukan tetapi dengan kegiatan ini saya akan selalu berhati-hati lagi supaya tidak terpancing lebih jauh” (NUI, Kelas XI, SMU 14).</i></p> <p><i>“Saya tidak setuju dengan hubungan seks di luar nikah karena akan menyebabkan kehamilan (AAN,</i></p>	<p>Pacaran sebatas berciuman dan bertanggung jawab</p>	<p>Kesehatan reproduksi menurut WHO adalah kesejahteraan fisik, mental dan sosial yang utuh bukan hanya bebas dari penyakit atau kecatatan, dalam segala aspek yang berhubungan dengan sistem reproduksi, fungsi serta prosesnya.</p>

<p><i>Kelas XI, SMU 8).</i></p> <p><i>“Pacaran tidak dilarang yang penting pandai menjaga diri dari hubungan seks” (Ism, Kelas XI, SMU 8).</i></p> <p><i>“Pacaran dapat menjadi media hubungan seks kalau dilakukan secara tidak bertanggung-jawab (MA, Kelas XI, SMU 8).</i></p> <p><i>“Pacaran itu penting, tetapi lebih penting lagi menjaga hubungan yang memenuhi norma agama” (SAB, Kelas XI, SMU 14)</i></p> <p><i>“Lebih baik jangan pacaran deh. Biar nanti setelah kuliah karena usia kita-kita ini lebih mudah terpengaruh” (NS, Kelas XI, SMU 14).</i></p>		
--	--	--

Hasil SPSS

Statistics

		Nama	umur	kelamin	sekolah	pengetahuan	persepsi	sikap	poster1	poster2	poster3	leaflet1	leaflet2	leaflet3
N	Valid	60	60	60	60	60	60	60	40	40	40	40	40	40
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	20	20	20	20	20	20

Nama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	A.lidya chir	1	1.7	1.7	1.7
	Adhie pongky	1	1.7	1.7	3.3
	Adrianus	1	1.7	1.7	5.0
	Alamsyah	1	1.7	1.7	6.7
	Alferdo	1	1.7	1.7	8.3
	Angriana Hi	1	1.7	1.7	10.0
	Aryul Hendra	1	1.7	1.7	11.7
	Asiah	1	1.7	1.7	13.3
	Basri	1	1.7	1.7	15.0

Basse dewi s	1	1.7	1.7	16.7
Chandra dwi	1	1.7	1.7	18.3
Desi	1	1.7	1.7	20.0
Dian.M	1	1.7	1.7	21.7
Dwi irianti	1	1.7	1.7	23.3
Dwi.S	1	1.7	1.7	25.0
Eko	1	1.7	1.7	26.7
Farach Zhach	1	1.7	1.7	28.3
Fitri tri pu	1	1.7	1.7	30.0
Hadi	1	1.7	1.7	31.7
Haidir	1	1.7	1.7	33.3
Harumi Bunga	1	1.7	1.7	35.0
Husna	1	1.7	1.7	36.7
Ika	1	1.7	1.7	38.3
Imelda Suam	1	1.7	1.7	40.0
Inar	1	1.7	1.7	41.7
Irmayanti.s	1	1.7	1.7	43.3
Ismail	1	1.7	1.7	45.0

Khadijah	1	1.7	1.7	46.7
Lifyanti mun	1	1.7	1.7	48.3
M.Firdaus	1	1.7	1.7	50.0
M.Septian Ar	1	1.7	1.7	51.7
Muh.Alub	1	1.7	1.7	53.3
Muhammad Aan	1	1.7	1.7	55.0
Muhammad Rez	1	1.7	1.7	56.7
Mulidah.P	1	1.7	1.7	58.3
Mulyono	1	1.7	1.7	60.0
Nadiatul Isl	1	1.7	1.7	61.7
Ngaman indra	1	1.7	1.7	63.3
Nining setia	1	1.7	1.7	65.0
novia	1	1.7	1.7	66.7
Nur utari in	1	1.7	1.7	68.3
Nurhamdani	1	1.7	1.7	70.0
Nurul	1	1.7	1.7	71.7
Raysha	1	1.7	1.7	73.3
Ridha	1	1.7	1.7	75.0

Riski	1	1.7	1.7	76.7
Riski mukris	1	1.7	1.7	78.3
Risnawati ba	1	1.7	1.7	80.0
Satria	1	1.7	1.7	81.7
Sirajuddin	1	1.7	1.7	83.3
Sri Nurhayat	1	1.7	1.7	85.0
Sri wahyuni	1	1.7	1.7	86.7
Subair Halik	1	1.7	1.7	88.3
Sulmawati	1	1.7	1.7	90.0
Syalerist	1	1.7	1.7	91.7
Wahyu.J	1	1.7	1.7	93.3
Wawan kusuma	1	1.7	1.7	95.0
Yanti	1	1.7	1.7	96.7
Yohana	1	1.7	1.7	98.3
Yusri	1	1.7	1.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17	53	88.3	88.3	88.3
	18	7	11.7	11.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	22	36.7	36.7	36.7
	2	38	63.3	63.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	30	50.0	50.0	50.0
	2	30	50.0	50.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	9	15.0	15.0	15.0
	2	51	85.0	85.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

persepsi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	6.7	6.7	6.7
	4	52	86.7	86.7	93.3
	5	4	6.7	6.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Sikap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	56	93.3	93.3	93.3
	5	4	6.7	6.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

poster1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	9	15.0	22.5	22.5
	2	31	51.7	77.5	100.0
	Total	40	66.7	100.0	
Missing	System	20	33.3		
Total		60	100.0		

poster2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	40	66.7	100.0	100.0
Missing	System	20	33.3		
Total		60	100.0		

poster3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	39	65.0	97.5	97.5
	5	1	1.7	2.5	100.0
	Total	40	66.7	100.0	
Missing	System	20	33.3		
Total		60	100.0		

leaflet1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	9	15.0	22.5	22.5
	2	31	51.7	77.5	100.0
	Total	40	66.7	100.0	
Missing	System	20	33.3		
Total		60	100.0		

leaflet2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	40	66.7	100.0	100.0
Missing	System	20	33.3		
Total		60	100.0		

leaflet3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.7	2.5	2.5
	3	6	10.0	15.0	17.5
	4	32	53.3	80.0	97.5
	5	1	1.7	2.5	100.0
	Total	40	66.7	100.0	
Missing	System	20	33.3		
Total		60	100.0		

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pengetahuan * poster1	40	66.7%	20	33.3%	60	100.0%

pengetahuan * poster1 Crosstabulation

Count				
		poster1		Total
		1	2	
pengetahuan	1	0	5	5
	2	9	26	35
Total		9	31	40

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pengetahuan * leaflet1	40	66.7%	20	33.3%	60	100.0%

pengetahuan * leaflet1 Crosstabulation

			leaflet1		Total
			1	2	
pengetahuan	1	Count	0	5	5
		% within pengetahuan	.0%	100.0%	100.0%
		% within leaflet1	.0%	16.1%	12.5%
2	Count	9	26	35	
	% within pengetahuan	25.7%	74.3%	100.0%	
	% within leaflet1	100.0%	83.9%	87.5%	
Total	Count	9	31	40	
	% within pengetahuan	22.5%	77.5%	100.0%	
	% within leaflet1	100.0%	100.0%	100.0%	

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pengetahuan * poster1	40	66.7%	20	33.3%	60	100.0%

pengetahuan * poster1 Crosstabulation

			poster1		Total
			1	2	
pengetahuan	1	Count	0	5	5
		% within pengetahuan	.0%	100.0%	100.0%
		% within poster1	.0%	16.1%	12.5%
	2	Count	9	26	35
		% within pengetahuan	25.7%	74.3%	100.0%
		% within poster1	100.0%	83.9%	87.5%
Total	Count	9	31	40	
	% within pengetahuan	22.5%	77.5%	100.0%	
	% within poster1	100.0%	100.0%	100.0%	

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
persepsi * poster2	40	66.7%	20	33.3%	60	100.0%

persepsi * poster2 Crosstabulation

			poster2	Total
			4	
persepsi	3	Count	4	4
		% within persepsi	100.0%	100.0%
		% within poster2	10.0%	10.0%
	4	Count	32	32
		% within persepsi	100.0%	100.0%
		% within poster2	80.0%	80.0%
	5	Count	4	4
		% within persepsi	100.0%	100.0%
		% within poster2	10.0%	10.0%
Total		Count	40	40

	% within persepsi	100.0%	100.0%
	% within poster2	100.0%	100.0%

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
persepsi * leaflet2	40	66.7%	20	33.3%	60	100.0%

persepsi * leaflet2 Crosstabulation

			leaflet2	Total
			4	
persepsi	3	Count	4	4
		% within persepsi	100.0%	100.0%
		% within leaflet2	10.0%	10.0%
4	Count	32	32	
	% within persepsi	100.0%	100.0%	
	% within leaflet2	80.0%	80.0%	

5	Count	4	4
	% within persepsi	100.0%	100.0%
	% within leaflet2	10.0%	10.0%
Total	Count	40	40
	% within persepsi	100.0%	100.0%
	% within leaflet2	100.0%	100.0%

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
sikap * poster3	40	66.7%	20	33.3%	60	100.0%

sikap * poster3 Crosstabulation

			poster3		Total
			4	5	
sikap	4	Count	36	0	36
		% within sikap	100.0%	.0%	100.0%
		% within poster3	92.3%	.0%	90.0%
	5	Count	3	1	4
		% within sikap	75.0%	25.0%	100.0%
		% within poster3	7.7%	100.0%	10.0%
Total	Count	39	1	40	
	% within sikap	97.5%	2.5%	100.0%	
	% within poster3	100.0%	100.0%	100.0%	

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
sikap * leaflet3	40	66.7%	20	33.3%	60	100.0%

sikap * leaflet3 Crosstabulation

			leaflet3				Total
			2	3	4	5	
sikap	4	Count	0	6	29	1	36
		% within sikap	.0%	16.7%	80.6%	2.8%	100.0%
		% within leaflet3	.0%	100.0%	90.6%	100.0%	90.0%
	5	Count	1	0	3	0	4
		% within sikap	25.0%	.0%	75.0%	.0%	100.0%
		% within leaflet3	100.0%	.0%	9.4%	.0%	10.0%
Total		Count	1	6	32	1	40
		% within sikap	2.5%	15.0%	80.0%	2.5%	100.0%
		% within leaflet3	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

Correlations

		pengetahuan	persepsi	sikap	poster1	poster2	poster3	leaflet1	leaflet2	leaflet3
pengetahuan	Pearson Correlation	1	.000	.112	-.204	. ^a	.061	-.204	. ^a	-.134
	Sig. (2-tailed)		1.000	.393	.208	.	.711	.208	.	.410

leaflet2	Pearson Correlation	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a
	Sig. (2-tailed)
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
leaflet3	Pearson Correlation	-.134	-.226	-.219	.294	.a	-.591**	.294	.a	1
	Sig. (2-tailed)	.410	.161	.174	.066	.	.000	.066	.	.
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40

a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Mann-Whitney Test

Ranks

	sekolah	N	Mean Rank	Sum of Ranks
poster1	1	30	21.67	650.00
	2	10	17.00	170.00
	Total	40		
poster2	1	30	20.50	615.00
	2	10	20.50	205.00
	Total	40		
poster3	1	30	20.67	620.00
	2	10	20.00	200.00
	Total	40		

Test Statistics^b

	poster1	poster2	poster3
Mann-Whitney U	115.000	150.000	145.000
Wilcoxon W	170.000	205.000	200.000
Z	-1.511	.000	-.577
Asymp. Sig. (2-tailed)	.131	1.000	.564
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.286 ^a	1.000 ^a	.890 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: sekolah

Mann-Whitney Test

Ranks

	sekolah	N	Mean Rank	Sum of Ranks
poster1	1	30	21.67	650.00
	2	10	17.00	170.00
	Total	40		
poster2	1	30	20.50	615.00
	2	10	20.50	205.00

	Total	40		
poster3	1	30	20.67	620.00
	2	10	20.00	200.00
	Total	40		

Test Statistics^b

	poster1	poster2	poster3
Mann-Whitney U	115.000	150.000	145.000
Wilcoxon W	170.000	205.000	200.000
Z	-1.511	.000	-.577
Asymp. Sig. (2-tailed)	.131	1.000	.564
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.286 ^a	1.000 ^a	.890 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: sekolah

Two-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Frequencies

	sekolah	N
poster1	1	30
	2	10
	Total	40
poster2	1	30
	2	10
	Total	40
poster3	1	30
	2	10
	Total	40

Test Statistics^a

		poster1	poster2	poster3
Most Extreme Differences	Absolute	.233	.000	.033
	Positive	.000	.000	.000
	Negative	-.233	.000	-.033
Kolmogorov-Smirnov Z		.639	.000	.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.809	1.000	1.000

a. Grouping Variable: sekolah

Mann-Whitney Test

Ranks

sekolah		N	Mean Rank	Sum of Ranks
leaflet1	1	30	21.67	650.00
	2	10	17.00	170.00
	Total	40		
leaflet2	1	30	20.50	615.00
	2	10	20.50	205.00

	Total	40		
leaflet3	1	30	19.50	585.00
	2	10	23.50	235.00
	Total	40		

Test Statistics^b

	leaflet1	leaflet2	leaflet3
Mann-Whitney U	115.000	150.000	120.000
Wilcoxon W	170.000	205.000	585.000
Z	-1.511	.000	-1.346
Asymp. Sig. (2-tailed)	.131	1.000	.178
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.286 ^a	1.000 ^a	.363 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: sekolah

Two-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Frequencies

	sekolah	N
leaflet1	1	30
	2	10
	Total	40
leaflet2	1	30
	2	10
	Total	40
leaflet3	1	30
	2	10
	Total	40

Test Statistics^a

		leaflet1	leaflet2	leaflet3
Most Extreme Differences	Absolute	.233	.000	.233
	Positive	.000	.000	.233
	Negative	-.233	.000	-.033
Kolmogorov-Smirnov Z		.639	.000	.639
Asymp. Sig. (2-tailed)		.809	1.000	.809

a. Grouping Variable: sekolah

HASIL UJI

		Pengetahuan
Most Extreme	Absolute	.100
Difference	Positive	.067
	Negative	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		.387
Asymp. Sig. (2-tailed)		.998

a. Grouping Variabel

		Persepsi
Most Extreme	Absolute	.300
Difference	Positive	.300
	Negative	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		1.1.62
Asymp. Sig. (2-tailed)		.134

a. Grouping Variabel

		Sikap
Most Extreme	Absolute	.367
Difference	Positive	.033
	Negative	-.367
Kolmogorov-Smirnov Z		1.420
Asymp. Sig. (2-tailed)		.035

a. Grouping Variabel

	Pengetahuan	Persepsi	Sikap
Mann-Whitney U	445.000	359.000	264.500
Wilcoxon W	910.000	824.000	729.500
Z	-.075	-1.384	-2.751
Asymp. Sig. (2-tailed)	.941	.178	.006

FGD di SMAN 8 Makassar



Pengisian kuesioner di SMAN 8 Makassar



Kegiatan FGD di SMA N 8 Makassar



kegiatan pengisian kuesioner



Foto bersama dengan siswa SMAN 8 Makassar



Foto bersama dengan siswa SMAN 14 Makassar



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Dortje Maralino
Tempat /Tanggal Lahir : Bone, 24 September 1954
Suku/Bangsa : Toraja /Indonesia
Agama : Kristen Protestan
Alamat : Jl.Tekukur 1 NO 6 Makassar
HP : 081343751954

Riwayat Pendidikan

1. SDN 8 Sengkang Tamat 1967
2. SMPN Malili/Luwu Tamat 1970
3. Pendidikan Bidan Negara Makassar Tamat 1975
4. DIV Keperawatan Unhas Makassar Tamat 2000
5. DIII Kebidanan RSCM Jakarta Tamat 2002